

MERIAS KUKU

Penyusun
NUR ENDAH PURWANINGSIH

Editor
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGRI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.A.W. atas berkah, rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis dapat menyelesaikan Bahan ajar dengan judul **Merias Kuku**.

Bahan ajar ini disusun dengan tujuan dapat digunakan sebagai pegangan bagi guru yang mengajar Tata Rias pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Kecantikan Kulit pada semester 1, Dalam bahan ajar ini berisi beberapa pengetahuan dan ketrampilan yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik, sehingga berguna bagi kepentingan diri sendiri maupun orang banyak. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kehidupan sehari-hari, dan terutama pada saat dia memasuki dunia kerja secara nyata di salon kecantikan.

Dengan bahan ajar ini diharapkan wawasan guru dalam memberikan materi semakin luas dan meningkat, sehingga apa yang diharapkan dari tujuan mata pelajaran ini tercapai.

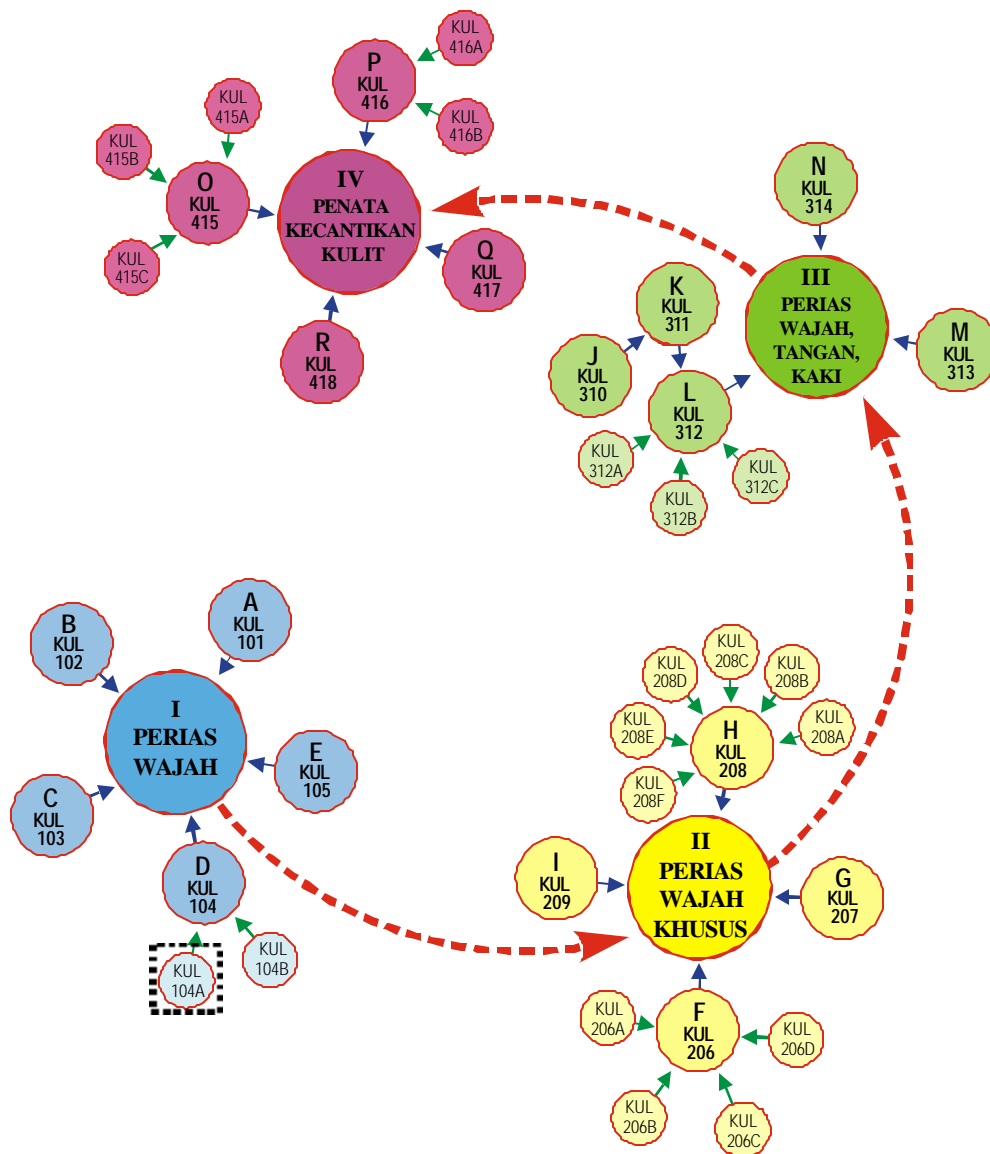
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada lembaga yang memeberikan dana dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga kesempatan ini masih diberikan pada kami, sehingga kami dapat mengembangkan kemampuan yang bermanfaat bagi didri sendiri maupun masyarakat luas.

Karena keterbatasan penulis, maka agar bahan ajar ini sesuai dengan apa yang kita kehendaki maka kritik dan saran yang membangun kami harapkan, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan bahan ajar ini. Dan harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESKRIPSI JUDUL

Modul yang berjudul “ Merias Kuku” ini bersisi tentang pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik pembersihan dan rias kuku, kosmetik rias kuku dan teknik mengecat kuku.

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1	KUL-101	Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	KUL-102	Hygiene Sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Merias Muka Sehari-hari		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	KUL-103	Merias Muka Sehari-hari
Mata Diklat : D. Merias Kuku		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	KUL-104A	Merias Kuku
	KUL-104B	Merias Kuku Fantasi
Mata Diklat : E. Merias Wajah Sikatri dan Geriatri		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	KUL-105	Merias Wajah Sikatri dan Geriatri
Mata Diklat : F. Merias Wajah Panggung		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	KUL-206A	Merias Wajah Panggung
	KUL-206B	Merias Wajah Penari
	KUL-206C	Merias Wajah Wayang Orang
	KUL-206D	Merias Wajah Teater
Mata Diklat : G. Merias Wajah Foto dan Film		
No	Kode Modul	Judul Modul
7	KUL-207	Merias Wajah Foto dan Film

Mata Diklat : H.. Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	KUL-208A	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Malang)
	KUL-208B	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Putri)
	KUL-208C	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Basahan)
	KUL-208D	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Cirebon Kebesaran)
	KUL-208E	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Putri)
	KUL-208F	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Kebesaran)
Mata Diklat : I. Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	KUL-209	Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy
Mata Diklat : J. Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	KUL-310	Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut
Mata Diklat : K.. Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	KUL-311	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
Mata Diklat : L. Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	KUL-312A	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berjerawat)
	KUL-312B	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berkomedo)
	KUL-312C	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Dehidrasi)
Mata Diklat : M. Depilasi		
No	Kode Modul	Judul Modul

13	KUL-313	Depilasi
Mata Diklat : N. Merawat Kuku, Tangan dan Kaki		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	KUL-314	Merawat Kuku, Tangan dan Kaki
Mata Diklat : O. Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	KUL-415A	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berjerawat)
	KUL-415B	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berkomedo)
	KUL-415C	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Dehidrasi)
Mata Diklat : P. Merawat Tubuh secara Tradisional dan Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	KUL-416A	Merawat Tubuh secara Tradisional
	KUL-416B	Merawat Tubuh secara Modern
Mata Diklat : Q. Merawat Payudara		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	KUL-417	Merawat Payudara
Mata Diklat : R. Merias Wajah Inovasi-Trend		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	KUL-418	Merias Wajah Inovasi-Trend

PRASYARAT

Sebelum mempelajari bahan ajar ini diharapkan siswa telah memiliki pengetahuan tentang Tata Rias Muka, karena didalamnya mempelajari materi tentang teori warna, cara memilih kosmetik yang sesuai, manicure pedicure, sehingga pada materi ini siswa dapat langsung mengaplikasikan.

.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DESKRIPSI.....	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL	iv
KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL	v
PRASYARAT	viii
DAFTAR ISI	ix
PERISTILAHAN	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	2
TUJUAN	3
KEGIATAN BELAJAR I: TEKNIK PEMBERSIHAN KUKU	
A. LEMBAR INFORMASI	4
B. LEMBAR KERJA	6
C. LEMBAR LATIHAN	8
KEGIATAN BELAJAR II : MERIAS KUKU	
A. LEMBAR INFORMASI	10
B. LEMBAR KERJA	22
C. LEMBAR LATIHAN	25
LEMBAR EVALUASI	27
LEMBAR KUNCI JAWABAN	28
DAFTAR PUSTAKA	31

PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Tata Rias Kuku** : adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk menghias kuku dengan cara melukis dan menempelkan hiasa pada kuku sesuai dengan keinginan dan kesempatan
- Base coat* : adalah cat atau cairan untuk melindungi kuku dari zat pewarna yang ada pada cat kuku
- Kutek* : adalah cat yang digunakan untuk mengecat kuku
- Top coat* : adalah cat kuku untuk melapisi hiasan atau kutek agar cat atau hiasan kuku tahan lama
- Serbuk glitter* : adalah serbuk hiasan yang digunakan untuk menghias kuku

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “ Merias Kuku” merupakan salah satu modul pada pada program Keahlian Kecantikan Kulit”, tahun I.
2. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 200 jam dengan rincian sebagai berikut;
 - a. Kegiatan Belajar I menguasai teknik merias kuku dengan alokasi waktu 100 jam
 - b. Kegiatan Belajar II menguasa teknik pembersihan kuku dengan alokasi waktu 100 jam
3. Setiap kegiatan belajar berisi:
 - a. Lembar informasi, yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan tata rias wajah sehari-hari
 - b. Lembar kerja, yang meliputi langkah kerja yang akan dilakukan oleh siswa pada setiap kegiatan, keselamatan kerja, alat dan bahan yang akan digunakan.
 - c. Lembar latihan, berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.
4. Pelajari teori tentang tata rias wajah secara mendalam
5. Ikuti petunjuk modul ini secara berurutan
6. Persiapkan alat dan bahan untuk praktek
7. Ikuti langkah kerja secara berurutan
8. Periksa hasil kerja dengan teliti
9. Dokumentasikan hasil kerja untuk evaluasi

TUJUAN

A. Tujuan akhir:

Setelah pelajaran ini selesai diharapkan siswa mempunyai kemampuan merias kuku, untuk berbagai kesempatan

B. Tujuan antara:

1. Setelah melaksanakan kegiatan belajar I diharapkan siswa dapat menguasai teknik pembersihan kuku.
2. Setelah selesai mempelajari kegiatan belajar II, diharapkan siswa dapat menguasai teknik merias kuku.

KEGIATAN BELAJAR I

TEKNIK PEMBERSIHAN KUKU

A. Lembar Informasi

Teknik pembersihan kuku merupakan langkah awal dalam merias kuku. Anggota tubuh yang perlu mendapat perhatian khusus tidak hanya wajah, kuku tangan dan kaki juga perlu mendapat perhatian. Dalam rangka hygiene pribadi hendaknya kuku tangan dan kaki perlu lebih sering dibersihkan, seperti halnya wajah. Kuku tangan dan kaki merupakan bagian anggota tubuh yang tidak kalah pentingnya dari pada muka. Muka yang cantik dan terpelihara akan berkurang nilainya bila kuku tangan dan kaki kotor, rusak dan tidak dipelihara dengan baik.

Adapun tujuan dilakukannya pembersihan kuku tangan dan kaki adalah untuk meningkatkan penampilan diri.

1. Alat Yang digunakan Untuk Pembersihan Kuku:

- a. Sebuah meja berukuran: tinggi 79 cm, lebar 35 cm, panjang 110 cm.
- b. Meja kecil dengan tinggi 40 cm, lebar 40 cm, panjang 55 cm.
- c. Dua buah kursi dengan tinggi kurang lebih 60 cm.
- d. Sebuah bangku kecil untuk kaki berukuran tinggi 12 cm, lebar 25 cm, dan panjang 47 cm.
- e. Sebuah bangku bulat/persegi panjang untuk duduk dengan tinggi 23 cm.
- f. Baskom kecil 2 buah.
- g. Baskom besar 1 buah
- h. Handuk kecil 2 lembar
- i. Handuk besar 1 lembar.
- j. Waslap 2 buah.

Sesudah dibersihkan, kuku tangan dan kaki perlu dirapikan, untuk itu ada beberapa alat yang diperlukan

2. Alat yang Digunakan Untuk Merapikan Kuku:

- a. Kikir kuku baja
- b. Gunting kuku
- c. Jepitan kuku
- d. Gunting kutikula
- e. Pinset
- f. Penggosok kuku
- g. Pendorong kutikula
- h. Pengorek kuku
- i. Pisau pengikis kapalan
- j. Alat untuk menghilangkan kapalan
- k. Alat pengangkat kutikula
- l. *Cotton bud*

3. Bahan Yang Digunakan Untuk Membersihkan Kuku:

- a. Sabun cair,
- b. H₂O₂
- c. Boraks
- d. *Cuticle softener*

4. Langkah-langkah Pembersihan Kuku Tangan dan Kaki

- a. Melepas perhiasan
- b. Membersihkan tangan
- c. Menghapus cat kuku
- d. Diagnosis meliputi jenis kulit, bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku, kelainan-kelainan kuku.
- e. Membentuk dan mengikir kuku
- f. Merendam dan menyikat kuku
- g. Bersihkan kuku
- h. Menghilangkan kutikula.
- i. Mengeringkan kuku.

2. Bahan:

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembersihan kuku dapat dilihat pada gambar 1.2., yang terdiri dari:

- Sabun Cair
- H₂O₂
- Boraks
- *Cuticle Softener*

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Menciptakan ruangan yang bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja

b. Pelaksanaan Pembersihan Kuku Tangan

- Melepas perhiasan
- Membersihkan tangan dengan waslap hangat
- Menghapus cat kuku, gunakan handuk kecil sebagai alas.
- Diagnosis meliputi jenis kulit, bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku, kelainan-kelainan kuku.
- Membentuk dan mengikir kuku kearah tengah lalu dirapikan dengan kikir ampelas/emery board, kuku dikikir rapi menjadi bentuk oval. Bila terlalu panjang potong kuku kira-kira tiga sampai empat millimeter dari ujung lepas kuku, agar rapi potong kuku sama panjang.
- Merendam dan menyikat kuku dengan air hangat yang diberi sabun lunak dan boraks.
- Membersihkan kuku dengan *cotton bud* yang dibasahi larutan H₂O₂- 3 %.

- Mengolesi kutikula dengan *cuticle softener* dan mendorongnya kebelakang.
- Bersihkan, kemudian lap dengan handuk besar.

c. Langkah-Langkah Pembersihan Kuku Kaki

- Membersihkan kaki dengan waslap hangat
- Menghapus cat kuku, gunakan handuk kecil sebagai alas.
- Diagnosis meliputi jenis kulit, bentuk kaki, bentuk jari, bentuk kuku, kelainan-kelainan kuku.
- Membentuk dan mengikir kuku kearah tengah lalu dirapikan dengan kikir ampelas/*emery board*, kuku dikikir rapi menjadi bentuk oval. Bila terlalu panjang potong kuku kira-kira tiga sampai empat millimeter dari ujung lepas kuku, agar rapi potong kuku sama panjang.
- Merendam dan menyikat kuku dengan air hangat yang diberi sabun lunak dan desinfektan/dettol/lisol.
- Bersihkan kuku dengan *coton bud* yang telah dibasahi dengan larutan H₂O, 2-3 %.
- Oles kutikula dengan *cuticle softener* dan dorong kebelakang.
- Bersihkan kemudian lap dengan handuk besar.

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Apa fungsi pembersihan kuku

2. Alat apa saja yang perlu disiapkan untuk pembersihan kuku

3. Bagaimana langkah kerja pembersihan kuku.

Sebelum anda melanjutkan pembahasan pada kegiatan belajar berikutnya, cocokkan dulu jawaban anda dengan kunci jawaban. Pelajarilah kembali tentang teknik pembersihan kuku, sampai anda memiliki pemahaman yang maksimal.

KEGIATAN BELAJAR II

MERIAS KUKU

A. Lembar Informasi

Merias kuku merupakan salah satu seni untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dengan menonjolkan kelebihan yang ada secara alami.

Riasan bukan hanya untuk wajah saja, akan tetapi kuku juga harus diperhatikan. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penampilan diri. Kuku tangan dan kaki perlu juga dirias agar penampilan semakin anggun dan mempesona. Merias kuku bukan hal yang sulit, asalkan kita mengetahui tekniknya.

Beberapa prinsip dasar tata rias kuku yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Tekanan pada efek tertentu sehingga kuku kelihatan lebih menarik
- Tujuan rias adalah untuk mempercantik penampilan, sehingga hiasan dan warna perlu disesuaikan dengan jenis kulit, usia, pakaian dan kesempatan.

Rias kuku selain dilakukan dengan cara melukis, dapat juga dilakukan dengan cara menempel hiasan berupa gambar-gambar atau pernik-pernik, seperti kristal, serbuk *glitter*, payet atau manik-manik.

Agar dapat menghasilkan riasan kuku yang baik kita harus mengetahui tentang warna. Warna yang baik akan menambah kesan yang indah sesuai dengan tujuan merias kuku.

1. Warna

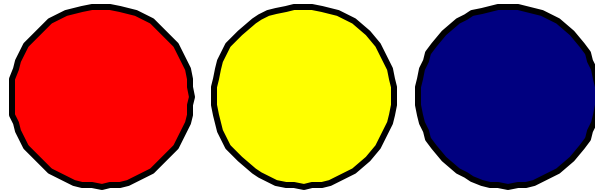
Warna sangat berperan dalam berbagai bidang mode, arsitektur, seni lukis dan kecantikan. Pilihan warna dan kombinasi warna yang tepat akan menghasilkan penampilan yang lebih menarik. Kecakapan dalam menggunakan warna dapat dipelajari dan dikembangkan. Kecakapan ini berhubungan dengan kemampuan dalam mengatur perbandingan warna dan dalam memilih

kombinasi warna yang serasi dan harmonis. Untuk dapat menggunakan warna yang baik, hendaknya dikenal prinsip-prinsip dan istilah-istilah yang berlaku dalam dunia warna, serta aturan-aturan pemakaiannya.

a. Pengelompokan Warna

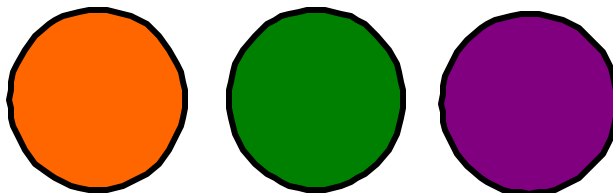
Penggunaan warna bertolak dari enam warna dasar (*basic color*) yang dibedakan atas:

- 1) warna utama/primer, yakni merah, kuning dan biru yang merupakan dasar bagi terciptanya warna-warna lain, gambar 2.1.



Gambar 2.1.
Warna Primer

- 2) warna kedua/sekunder, yakni jingga, hijau dan ungu yang diperoleh dengan mencampur 2 warna primer dalam jumlah yang sama misalnya:
 - campuran warna merah + kuning diperoleh warna jingga
 - campuran kuning + biru diperoleh hijau
 - campuran biru + merah diperoleh warna ungu



Gambar 2.2.
Warna Sekunder

- 3) Warna ketiga/tersier diperoleh dengan mencampur warna sekunder dengan warna primer yang berdekatan, dalam jumlah yang sama, misalnya:
- campuran warna hijau dan kuning menjadi warna kuning kehijauan
 - campuran warna ungu dan merah menjadi ungu kemerahan dan seterusnya.

b. Memecahkan Warna.

Warna tertentu dapat dicampur dengan warna lain, sehingga warna semula kehilangan keasliannya. Warna- warna primer, sekunder dan tersier yang belum tercampur dengan putih, hitam atau campuran antara putih dan hitam (abu-abu) disebut warna- warna asli.

Warna- warna asli dapat dibuat lebih redup, atau lebih cerah dengan mencampur dengan warna putih atau hitam, dengan demikian nilai warna dapat diubah. Warna asli yang dicampur dengan putih kelihatan lebih cerah/muda, misalnya merah dicampur dengan putih akan menjadi merah muda. Jika warna asli dicampur dengan hitam atau kelabu, hasilnya akan tampak lebih tua/redup. Hal ini dimanfaatkan secara luas dalam berbagai bidang.

Warna dapat diubah coraknya dengan mencampurkannya dengan warna yang terletak berdekatan pada lingkaran warna, dengan demikian sifat warna dapat diubah lebih hangat atau lebih sejuk. Intensitas suatu warna dapat diubah dengan mencampurnya dengan warna komplementernya, misalnya: merah dengan hijau dan biru dengan jingga.

c. Aspek Psikologi Warna

Setiap warna memiliki sifat khas yang mempengaruhi jiwa pengamatnya. Warna-warna hangat bersifat tenang, agresif, membangkitkan semangat, sedangkan warna sejuk justru membuat seseorang menarik diri, menenangkan dan memberi perasaan sejuk.

Kuning adalah warna yang paling tenang, mendekati kecerahan cahaya, hidup dan memberi kesan riang gembira. Merah adalah warna yang paling intens, mengobarkan nafsu dan membangkitkan semangat. Warna ungu menimbulkan

kesan dingin, khitmat dan sayu, sedangkan biru mendatangkan kesejukan dan ketenangan, sedangkan hijau bersifat paling tenang dan paling sejuk.

Putih, abu-abu dan hitam bukanlah warna, dengan demikian tidak mempunyai tempat pada lingkaran warna. Putih adalah warna yang paling peka, terang, ringan, halus dan memberi dorongan. Hitam bersifat menekan, berat, khitmat dan mendalam. Abu-abu merupakan warna netral, karena mengandung sifat putih dan hitam dan dapat digunakan dengan semua warna.

d. Kombinasi Warna

Warna dapat dipadukan dengan tujuan agar diperoleh dampak yang menyenangkan, agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dalam melakukan kombinasi warna perlu dipertimbangkan beberapa kemungkinan:

1) kombinasi harmonis (*analogous harmony*)

- harmoni corak tunggal, dicapai melalui perpaduan berbagai variasi satu warna tertentu dengan nilai-nilai redup, cerah yang berbeda, misalnya merah muda dengan merah tua, biru muda dengan biru tua.
- harmoni berdampingan, diperoleh melalui kombinasi warna yang terletak berdampingan pada lingkaran warna, misalnya: kuning dengan jingga, atau kuning dengan hijau, dan merah dengan jingga atau merah dengan ungu.

2) kombinasi kontras:

- kontras komplementer dihasilkan dengan memadukan warna tertentu
- dengan warna komplementernya, misal merah – hijau dan kuning – ungu.
- kontras bersifat terbelah (*split complementary contrast*), didapat dengan membuat kombinasi dari satu warna dasar dengan dua warna komplemen yang terletak berdampingan pada lingkaran warna, misalnya, warna merah hijau—hijau kebiru-biruan, kuning – ungu kemerahan- biru, biru—jingga—kuning.

2. Kosmetika Tata Rias Kuku

Banyak terdapat jenis kosmetika tata rias kuku yang dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah jenis-jenis kosmetika tata rias kuku:

- a. *Nail cleansers* terdiri dari satu bentuk soap, baik yang berlapis (*fake*), bermanik-manik (*bleaded*), maupun yang berbentuk potongan.
- b. *Nail Polish removers* mengandung bahan pelarut organik dan digunakan untuk melarutkan poles lama yang ada pada kuku. Untuk mengimbangi aksi pengeringan dari bahan pelarut maka perlu digunakan bahan pelarut yang mengandung minyak.
- c. *Cuticle Oil* berfungsi melunakan dan membuat lemas kulit sekitar kuku.
- d. *Cuticle cream* terdiri dari minyak dan malam (*lanolin, cocoa, butter, beeswax* dll) berfungsi untuk mencegah dan memperbaiki kuku yang rapuh dan kulit sekitar kuku yang kering.
- e. *Cuticle removers* atau *Solvent* mengandung 2-5 % *sodium* atau *potassium hydroxide* dan *glyserine*, berfungsi melunakan kulit sekitar kuku sehingga dapat dengan mudah digerakkan.
- f. *Nail bleaches* mengandung *hydrogen peroxide* atau asam *organic acid* dalam bentuk cairan atau dicampur dengan unsur lainnya, sehingga berbentuk pasta yang putih, berfungsi menghilangkan noda yang ada diujung jari atau pada kuku dibawah sisi yang bebas.
- g. *Abrasive*, tersedia dalam bentuk serbuk *pumise* (bubuk batu apung), yang dipakai sebagai suatu pasta, *cream* atau *coasted*, digunakan untuk melicinkan permukaan kuku.
- h. *Dry nail polish*, biasa disiapkan dalam bentuk serbuk atau pasta. Unsur yang utama adalah *abrasive* yang halus, seperti timah *oksida talk, silica*, atau *kaolin*. Berfungsi melicinkan kuku dan membuat kuku kemilau selama *buffing*.
- i. *Liquid nail polish* atau *Lacquer* digunakan untuk memberi warna atau mengkilapkan kuku. Ini adalah suatu larutan nitro *cellulose* dalam zat pelarut yang mudah menguap seperti *amyl acetate*, bersama dengan *plasticiser* (minyak castor) untuk mencegah pengeringan yang terlalu cepat, selain *godorukem* dan warna (*cat*).
- j. *Nail polish solvent*, mengandung *acetone* atau zat pelarut yang lain dan digunakan untuk menipiskan polis kuku bila telah tebal.

- k. *Base coat* adalah suatu cairan yang dipakai sebelum *liquid nail polish*. Dengan memakai ini poles kuku atau cat kuku akan segera melekat pada permukaan kuku. Ini juga membutuhkan sesuatu yang gilap yang mencegah warna dalam poles kuku menodai jaringan kuku.
- l. *Top Coat atau sealer* adalah suatu cairan yang dipakai diatas poles kuku. Produk ini melindungi cat kuku dan mengurangi terkelupasnya atau pecahnya poles berwarna atau cat kuku. Beberapa pabrik *mencampur base coat* dan *top coat* atau *sealer* didalam satu botol.
- m. *Nail strengtheners* adalah produk yang berfungsi untuk mencegah kuku membelah atau mengelupas. Ini dipakai pada ujung-ujung kuku saja, dan tidak dipakai diatas cat kuku. Kuku harus benar-benar bersih, bebas dari minyak atau cream dan kering. Bahan ini digunakan sebelum memakai *base coat* karena produk ini mengandung *mormaldehyde*.
- n. *Cuticle shield* (penutup kulit kuku) digunakan selama pemakaian, ini untuk mencegah produk atau bahan menyentuh kulit atau kulit kuku.
- o. *Nail dryer* adalah auatu *spray* yang bagus yang melindungi nail polish terhadap kelengketan dan menjadi suram. Juga bisa digunakan sebagai suatu spray pada top coat atau secara tidak langsung pada poles kuku.

3. Bahan – Bahan Yang Digunakan Untuk Rias Kuku

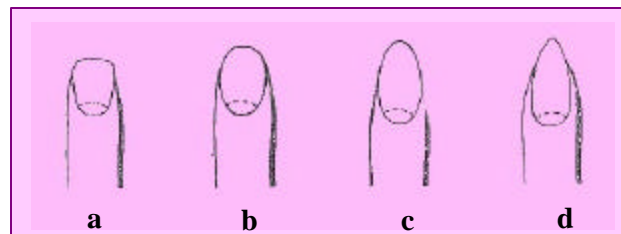
- a. *Absorbent cotton*, berfungsi untu mengenakan kosmetik pada kuku
- b. *Soap* (sabun cair) untuk *finge bath*
- c. Air hangat untuk membasuh jari tangan
- d. Handuk yang telah disanitasi
- e. *Cleansing tissu-* digunakan bila perlu
- f. *Chamois* untuk *cahamois* yang kotor pada *buffer*.
- g. *Paper cup*, pengganti *paper cup* yang telah digunakan pada *finger bowl*.
- h. *Anti septic*, pakailah beberapa tetes untuk membasuh luka-luka kecil pada jaringan disekeliling kuku.
- i. *Desinfectant*, digunsksn untuk sanitasi pada peralatan.
- j. *Spatula*, digunakan untuk memindahkan cream dari botol.

- k. *Mending tissue paper* dan *mending liquid*, berfungsi untuk memperbaiki atau menutup kuku yang pecah, terbelah atau sobek.
- l. *Perforated adhesive tape*, berfungsi untuk kompres kuku, jaringan yang terluka atau untuk menutup kuku yang pecah.
- m. *Scotch tape*, berfungsi untuk memperbaiki dan menutup kuku yang pecah, terbelah atau sobek.

4. Bentuk Kuku

Bentuk kuku sangat beaneka macam, akan tetapi secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi 4 bentuk umum:

- a. Bentuk kuku segi empat
- b. Bentuk kuku bundar
- c. Bentuk kuku lonjong (*oval*)
- d. Bentuk kuku runcing.



Gambar 2.3.
Bentuk Kuku

Untuk dapat merias kuku dengan baik kita harus memperhatikan bentuk kuku yang paling sesuai untuk seseorang. Hal ini harus dipertimbangkan dengan jenis jari tangan yang dimiliki seseorang. Bentuk kuku harus disesuaikan dengan ujung jari seseorang sehingga diperoleh hasil yang natural.

Pada umumnya kuku yang berbentuk lonjong, dibuat bulat yang bagus pada dasar dan sedikit diruncingkan pada ujungnya, model ini cocok untuk semua jenis jari.. Para wanita yang melakukan pekerjaan dengan tangannya biasanya memilih kuku yang pendek, lebih berbentuk bulat, dengan maksud untuk

mencegah luka dan pecahnya kuku. Kuku yang berbentuk lonjong (*oval*) adalah lengkungan kuku yang paling ideal, sehingga dapat dibuat *style* sebagai berikut:

- seluruh kuku ditutup dengan polish atau cat kuku
- Sisi yang bebas menjadi putih
- Halfmoon (yang berbentuk bulan sabit) menjadi putih pada dasar kuku.

Untuk kuku yang terlalu lebar sebaiknya tidak semua permukaan kuku di polish tapi hanya bagian tengahnya saja.

5. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Sebelum Merias Kuku

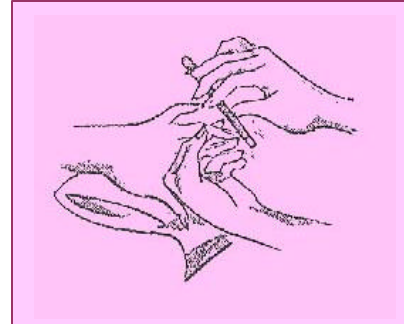
- a. Hilangkan polish yang lama, bila ada, basahi selembar kapas dengan pemindah polish kuku dan tekan pada kuku selama beberapa waktu untuk melunakan polish (gambar 2.4). Dengan gerakan yang mantap bawa kapas kearah ujung kuku. Jangan mengoles polish yang lama kedalam kulit atau jaringan sekitar kuku. Metode lain untuk menghilangkan polish ialah dengan nail polish remover yang dibasahkan pada kapas, kemudian tekan pada polish yang lama pada masing-masing kuku. Kemudian basahi dengan kompres dari kapas yang lain menggunakan nail polish remover dan gunakan untuk memindahkan kompres kecil pada kuku



Gambar 2.4.
Menghilangkan Polish Lama

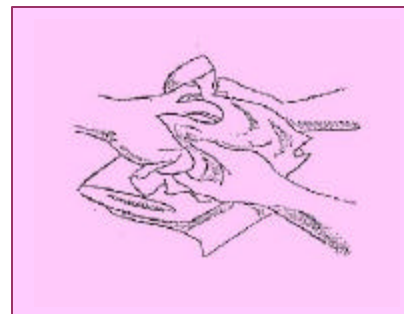
- b. Membentuk kuku, pilih model kuku yang sesuai dengan bentuk jari. Kikir kuku dari kuku tangan kiri mulai dari jari kelingking sampai keibu jari dengan cara sebagai berikut:
- 1) Pegang jari pasien dengan ibu jari dan dua jari pertama dari tangan kiri
 - 2) Pegang kikir ditangan kanan dan tutup sedikit supaya pengikiran terbatas hanya pada bagian bawah dari tepi bebas (*free edge*).
 - 3) Bentuk kuku menjadi bentuk oval pada ujungnya dengan bentuk yang manis, jangan sampai ujungnya terlalu runcing. Pakai kikir atau papan

amril (*emery board*) untuk membentuk kuku. Kikir tiap-tiap kuku dari sudut ketengah, yang berjalan dari kanan ke kiri, lalu dari kiri ke kanan. Pada tiap-tiap sisi kuku, buatlah dua goresan pendek, cepat dan satu goresan kikir panjang menyapu. Yang harus diperhatikan, jangan sampai mengikir masuk kedalam sudut kuku, karena bila kuku tumbuh keluar ditepi, kuku akan kelihatan panjang dan nampak lebih baik (gambar 2.5.)



Gambar: 2.5.
Melunakkan Kulit Kuku

- c. Larutan pelunak, gunakan air sabun cair untuk melunakan kuku, rendam jari setelah semua kuku dikikir.
- d. Keringkan jari dengan handuk sampai kesela-sela jari, lepaskan pelan-pelan dan tekan lagi pada kulit ari dan kulit yang melekat pada tiap-tiap kuku (gambar 2.6.).



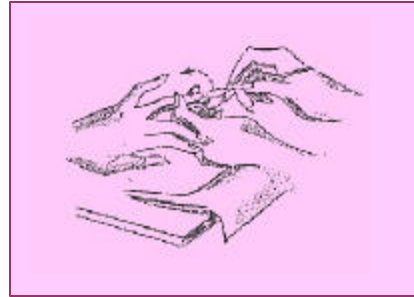
Gambar: 2.6.
Mengeringkan Kuku

- e. Membuang kulit ari, pakailah alat untuk membuang kulit ari atau solvent kulit ari, putar lapisan tipis dari kain sekitar tepi-tepi yang tumpul dari tongkat kayu jeruk untuk dipakai sebagai semir.
- f. Melepaskan kulit ari (*cuticle*), pakailah ujung sendok buat penekan kulit ari untuk melepaskan kulit ari secara perlahan-lahan, jaga kulit ari tetap basah selama bekerja. Pakailah penekan kulit ari dalam posisis rata, untuk menghilangkan kulit ari yang melekat pada kuku dengan tanpa



Gambar 2.7.
Memakai *Cuticle Remover*
Dengan *Orangewood*

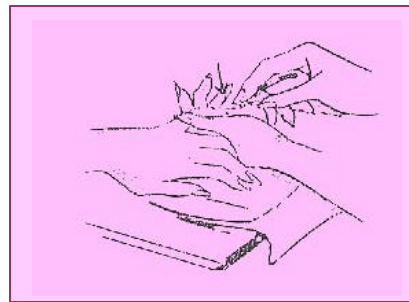
menggores lembaran kuku. Tekan lagi kulit ari dengan handuk diatas jari tengah. Dalam menggunakan alat penekan kulit ari maupun stick kayu jeruk usahakan jangan sampai terlalu keras, agar kuku tidak rusak atau luka.



Gambar 2.8.
Membersihkan Sisi Bawah Kuku

g. Bersihkan tepi kuku yang dibawah, pakailah stick dan bersihkan tepi kuku dari pangkal tangan (sisi bawah) sampai menyeluruh dengan tekanan lembut.

h. Rapikan kulit kuku, kalau perlu gunakan tang atau gunting kuku untuk menghilangkan lapisan yang mati, kuku yang menggantung atau kulit kuku yang tidak rata. Dalam menggunting kuku hati-hatilah untuk menghilangkan satu *segment* tunggal (gambar 2.9.)

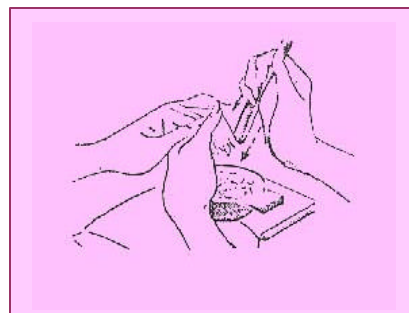


Gambar 2.9.
Merapihkan Kuku

i. Putihkan sisi bawah dengan orangewood stick yang ujungnya diberi kapas. Pakailah hydrogen peroksida, pasta kapur atau bahan-bahan pemutih lainnya pada sisi bawah dari tiap-tiap kuku.

j. Bersihkan kuku, sikat didalam sabun cair dengan gerakan kebawah (gambar 2.10)

k. Keringkan tangan dan seluruh kuku dan kuku siap dirias.



Gambar 2.10.
Menyikat Kuku

6. Yang Perlu Diperhatikan Dalam Merias Kuku

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tata rias kuku adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan *base coat*, terlebih dahulu untuk melindungi kuku dari zat pewarna yang ada pada cat kuku.
- b. Pilih *base coat*, yang berkualitas baik sehingga tidak merusak pori-pori kuku dan dapat tahan lama.
 - 1) Koreksi bagian-bagian kuku yang tidak sempurna
 - 2) Ciptakan relief kuku yang kontras dengan menggunakan warna-warna cerah untuk bagian hiasan yang akan ditonjolkan
 - 3) Pilih cat kuku yang berkualitas baik dengan warna yang sesuai.
 - 4) Gunakan alat yang steril dan tajam, sehingga hasilnya memuaskan
 - 5) Pilih gambar atau lukisan atau pernik-pernik yang menarik, sesuai dengan pakaian, usia dan kesempatan.

7. Bahan dan Alat

a. Bahan

- *Base coat*
- Cat kuku
- *Top Coat*
- Gambar
- *Payet*
- *Serbuk glitter*
- *Kristal kecil*

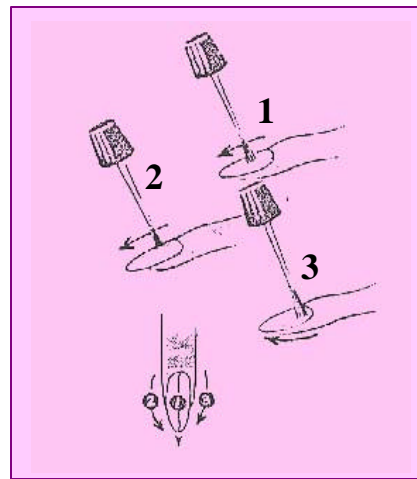
b. Alat

- Kuas untu melukis, biasanya ada pada cat kuku
- Jarum yang steril
- Alat penjepit

8. Menggunakan *Polish* atau Cat Kuku

Pada pinggiran semua kuku harus diperiksa lagi dengan seksama, apakah ada kuku yang rusak atau cedera, untuk itu perhatikan cara menggunakan *polish* sebagai berikut:

- a. Gunakan sisir yang halus dari *emeryboard* seperti kikir kuku agar sisi-sisi kuku bisa halus
- b. Pakailah lapis dasar dengan usapan yang panjang dari tangan kiri, mulai dari jari kelingking ke arah ibu jari, biarkan kering sampai kelihatan licin.
- c. Pakailah *polish* cair, celupkan kwas kedalam *polish* dan hapuslah sisanya dengan menekan perlahan-lahan pada sisi botol. Pakailah *polish* sedikit demi sedikit tapi harus cepat. Poleskan dari pangkal hingga ke ujung kuku dengan rata. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya rekahan-rekahan pada *polish*, hilangkan *polish* kuku pada ujung kwas untuk setiap kali selesai memoles. Celup lagi kwas kedalam *polish* setiap kali sebelum dipergunakan kembali untuk menghindari kwas menjadi kaku. Kalau *polish* agak kental, tambahkan sedikit pelarut *polish* kemudian kocok sampai rata betu (gambar 2.11).



Gambar 2.11.
Cara Memakai Polish

- d. Hilangkan kelebihan *polish* dengan cara, celupkan *orangewood stick* yang ujungnya diberi kapas kedalam *nail polish remover*. Pakai ini dengan hati-hati disekitar kulit kuku dan sisi kuku untuk menghilangkan kelebihan *polish*.
- e. Pakailah lapis ats atau *top coat* sebagai penutup dengan teknik yang sama seperti memakai *polish*. Kemudian kwaslah sekeliling dan dibawah ujung-ujung kuku untuk menambah perlindungan.

9. Cara Merias Kuku

a. Dengan Cara Melukis

- Membuat desain rias kuku
- Membersihkan kuku
- Mengoleskan base coat
- Mengoleskan cat kuku
- Melukis kuku
- Mengoleskan top coat

b. Dengan Cara Menempel pernik-pernik/gambar

- Membuat desain rias kuku
- Membersihkan kuku
- Mengoleskan *base coat*
- Mengoleskan cat kuku
- Menempel gambar/pernik-pernik hiasan
- Mengoleskan *top coat*

B. Lembar Kerja

1. Alat

- alat tulis menulis
- kertas gambar dengan desain hiasan kuku
- jarum untuk melukis
- cotton bud

2. Bahan

- pensil warna
- kosmetik rias kuku

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) . Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan *hygiene* pada peralatan dan bahan

- Menciptakan ruangan yang bersih, indah dan nyaman
- 2). Persiapan Pribadi
- Mengenakan pakaian kerja
 - Menjaga kebersihan dan kerapihan diri.

b. Pelaksanaan Merias Kuku Dengan Teknik Menempel

- 1) Sebelum menggunakan cat kuku berwarna, gunakan *base coat* terlebih dahulu, untuk melindung kuku dari zat pewarna cat kuku. Diamkan selama 1-2 menit atau sampai *base coat* kering, lihat gambar 2.1.

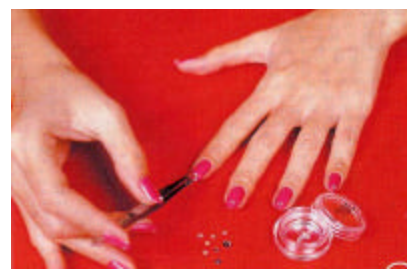


Gambar 2.1.
Mengoleskan *Base Coat*

- 2) Cat kuku dengan warna dasar pilihan yang sesuai, sebaiknya dengan warna muda dan cerah. (gambar 2.2)
- 3) Ketika cat kuku dalam keadaan setengah kering, tempelkan gambar/pernik-pernik yang diinginkan. Contoh pada gambar menggunakan kristal-kristal kecil diujung kuku (lihat gambar 2.3)



Gambar 2.2.
Mengecat Kuku



Gambar 2.3
Menempelkan Kristal

- 4) Jika menggunakan gambar yang datar seperti serbuk glitter, sebagai hiasan, sebaiknya gunakan *top coat* untuk melindungi aplikasi. Tapi jika menggunakan hiasan berbentuk payet atau manik-manik yang

timbul, jangan menggunakan *top coat* karena akan menghilangkan kemilaunya. Hasil akhir riasan kuku dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4.
Hasil Riasan Kuku dengan Kristal

c. Pelaksanaan Merias Kuku Dengan Cara Melukis

Selain dengan teknik menempel, merias kuku dapat dilakukan dengan cara melukis yakni membuat lukisan di atas kuku dengan menggunakan cat kuku. Melukis kuku terdiri dari 4 langkah yakni:

1) Gunakan *base coat* untuk melapisi kuku lihat gambar 2.5.

2) Olesi kuku dengan warna cat kuku pilihan yang diinginkan.

Warna dasar dapat dipilih warna cat kuku sesuai dengan desain lukisannya. Sebagai warna dasar, pilih warna-warna netral atau yang sesuai dengan motif yang diinginkan.

(gambar 2.6)

3) Gunakan jarum untuk melukis kuku Jari. Celupkan jarum pada cat kuku dan buatlah titik-titik berbentuk bunga. Jika menggunakan



Gambar 2.5
Melukis Kuku Langkah 1

cat kuku lebih dari satu warna, sebaiknya bersihkan dulu jarum yang telah digunakan sebelum dicelupkan pada cat warna lain (gambar 2.7)



Gambar 2.6
Melukis Kuku Langkah 2



Gambar 2.7
Melukis Kuku Langkah 3

- 4) Lapsi kuku dengan *top coat*, agar cat kuku tahan lama dan tidak mudah terkelupas. Hasil akhir riasan dengan cara dilukis dapat dilihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8.
Kuku Yang Telah Dilukis

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Sebutkan dan jelaskan 2 teknik merias kuku

2. Jelaskan fungsi *base caot* dan fungsi *top caot* pada rias kuku

3. Sebutkan kosmetik yang digunakan untuk rias kuku

Latihan merias kuku

1. Lakukan latihan ini di lab tata rias.
2. Lakukan rias kuku pada teman sebangku anda secara bergantian
3. Perlihatkan hasilnya kepada guru anda untuk mendapat –penilaian

Setelah anda mempelajari materi ini, sudah trampilah anda merias kuku anda sendiri. Untuk memperlancar keterampilan anda lakukan latihan ini sesering mungkin.

LEMBAR EVALUASI

A. Evaluasi Kognitif

1. Apa fungsi dari pembersihan kuku ?
2. Jelaskan teknik pembersihan kuku yang benar.
2. Apa tujuan dari tata rias kuku ?.
4. Bagaimana cara merias kuku ?

B. Evaluasi Kinerja

1. Buatlah desain rias kuku untuk pesta pengantin.
2. Coba kerjakan riasan kuku dengan teknik menempel manik-manik.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar I

1. Fungsi pembersihan kuku adalah merupakan higiene pribadi dan memelihara penampilan, khususnya bagi karyawan/pegawai salon kecantikan
2. Alat Yang digunakan Untuk Pembersihan Kuku
 - Sebuah meja berukuran: tinggi 79 cm, lebar 35 cm, panjang 110 cm.
 - Meja kecil dengan tinggi 40 cm, lebar 40 cm, panjang 55 cm.
 - Dua buah kursi dengan tinggi kurang lebih 60 cm.
 - Sebuah bangku kecil untuk kaki berukuran tinggi 12 cm, lebar 25 cm, dan panjang 47 cm.
 - Sebuah bangku bulat/persegi panjang untuk duduk dengan tinggi 23 cm.
 - Baskom kecil 2 buah.
 - Baskom besar 1 buah
 - Handuk kecil 2 lembar
 - Handuk besar 1 lembar.
3. Langkah-Langkah Pembersihan Kuku Tangan dan kaki
 - a. Melepas perhiasan
 - b. Membersihkan tangan
 - c. Menghapus cat kuku
 - d. Diagnosis meliputi jenis kulit, bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku, kelainan-kelainan kuku.
 - e. Membentuk dan mengikir kuku
 - f. Merendam dan menyikat kuku
 - g. Bersihkan kuku
 - h. Menghilangkan kutikula
 - i. Mengeringkan kuku.

B. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar II

1. 2 macam
2. Pelapis kuku dari zat pewarna pada cat kuku
3. Sebagai pelapis hiasan kuku agar tidak mudah terkelupas dan tahan lama
4. *Base coat*, *top coat*, cat kuku.
5. Langkah kerja
 - a) Membuat desain rias kuku
 - b) Membersihkan kuku
 - c) Mengoleskan base coat
 - d) Mengoleskan cat kuku
 - e) Melukis, menempel gambar/pernik-pernik hiasan
 - f) Mengoleskan *top coat*

C. Kunci Jawaban Evaluasi (Kognitif)

1. Untuk Hygiene pribadi dan menambah penampilan
2. Teknik Pembersihan kuku:
 - a. Membersihkan kuku dengan waslap hangat
 - b. Menhapus cat kuku
 - c. Diagnosis kukit
 - d. Membentuk dan mengikir kuku
 - e. Merendam dan menyikat kuku
 - f. Membersihkan kuku dengan cotton bud yang dibasahi larutan H₂O₂/Boraks
 - g. Olesi kutikula dengan cuticle softener
 - h. Bilas dengan air bersih dan keringkan dengan handukTujuan tata rias kuku untuk menambah keindahan dalam penampilan dan menutup kekurangan yang ada pada kuku
3. Cara merias kuku
 - a. membuat desain hiasan
 - b. Membersihkan kuku
 - c. Mengoles *base coat*

- d. Mengoles cat kuku atau melukis/menempel pernik -pernik hiasan
- e. Mengoles *top coat*

D. Kunci Jawaban Evaluasi Kinerja

- 1. membuat desain rias kuku pada kertas gambar
- 2. Riasan kuku dengan teknik menempel:
 - a. membuat desain hiasan
 - b. Membersihkan kuku
 - c. Mengoles *base coat*
 - d. Menempel pernik -pernik hiasan

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, Dwi Astuti S.1996 *Tata Rias Dasar*. Malang: IKIP Malang.
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Kejuruan
- Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan. 1979. *Tata Rias dan penampilan Diri*. Jakarta: Depdikbud
- Laksman, Hendra T. (Ed). 1985. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Vika Press.
- Majalah Perkawinan Edisi 09/III. September 2002 halaman 60-61.
- Program Studi Tata Rias. 1994. *Perawatan Muka dan Make Up*. Jakarta: FPTK IKIP Jakarta